

**PENINGKATAN LITERASI DIGITAL BAGI ANAK USIA DINI
MELALUI KELAS VIRTUAL DI TK INTEGRAL AL AMIIN I
HIDAYATULLAH TIMIKA**

Diny Veronica¹, Ninin Suryani², Nur Lailatul Jannah³, Ulva⁴, Sri Watini⁵
Universitas Panca Sakti Bekasi

Article Info

Article history:

Published July 31, 2024

Keywords:

literasi digital, anak usia dini,
Kelas Virtual.

ABSTRAK

Di era teknologi saat ini, kemampuan memahami dan menggunakan media digital menjadi kunci penting dalam membentuk generasi muda. Kecakapan ini berperan vital dalam memperkaya wawasan dan mengasah kemampuan anak-anak sejak usia dini. Dengan penguasaan keterampilan digital yang baik, anak-anak dapat terlibat secara aktif dan produktif dalam masyarakat yang semakin terdigitalisasi. Penguasaan teknologi informasi sejak dini memungkinkan anak-anak untuk mengoptimalkan potensi mereka di dunia yang semakin terhubung secara digital. Hal ini mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan dengan lebih baik. Namun, rendahnya literasi digital peserta didik di Indonesia menjadi tantangan besar. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemanfaatan media pembelajaran digital yang inovatif dan menarik bagi anak-anak usia dini sangat diperlukan. Kelas Virtual TV Sekolah hadir sebagai solusi pada proses belajar mengajar dalam jaringan dengan menghadirkan muatan edukasi dalam bentuk program micro learning, meliputi video modul ajar, presentasi multimedia, dan diskusi online. Platform ini dirancang untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar anak, memfasilitasi interaksi dan eksplorasi, serta membantu mengembangkan literasi digital anak dengan suasana yang menyenangkan. Pengamatan ini bermaksud untuk menerangkan realisasi kelas virtual TV Sekolah sebagai alat bantu pembelajaran digital dalam mengembangkan literasi digital anak di TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika. Dengan pemanfaatan yang tepat, Kelas Virtual TV Sekolah berpotensi meningkatkan literasi digital anak melalui pendekatan yang interaktif, inklusif, dan efektif. Namun, keberhasilan penerapannya membutuhkan support dari berbagai kalangan, seperti guru, orang tua, dan pemangku kepentingan terkait.

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini, yang umumnya dipandang sebagai individu dengan rentang umur nol hingga enam tahun, merupakan periode krusial pada kehidupan manusia. Fase ini biasanya disebut sebagai golden age atau masa keemasan, di mana perkembangan otak dan berbagai aspek lainnya berlangsung dengan sangat pesat. Sejalan dengan hakikat dari pendidikan

anak usia dini yang merupakan proses pemberian stimulan agar kemampuan dalam diri anak dapat berkembang dengan optimal (Astuti and Watini 2022). Oleh karena itu, memberikan stimulasi dan pengasuhan yang tepat pada masa ini sangatlah penting untuk meletakkan fondasi yang kokoh bagi perkembangan anak seterusnya. Pendidikan anak usia dini merupakan investasi penting untuk masa depan bangsa. Dengan memberikan stimulasi dan pengasuhan yang tepat pada masa ini, kita dapat mencetak generasi yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlakul karimah tentunya membutuhkan sebuah strategi yang tepat. Proses perkembangan yang pesat dan landasan bagi kehidupan ke depannya sedang dijalani oleh anak usia dini yang mempunyai rentang usia 0-6 tahun. Di sepanjang fase tumbuh kembang seseorang, proses pertumbuhan dan perkembangan yang cepat di segala aspek sedang dialami oleh anak usia dini (Rodiah et al., 2022).

Di era digital ini, anak usia dini dikelilingi oleh teknologi dan internet sejak dini. Hal ini membuka peluang besar bagi mereka untuk belajar dan mengakses informasi dengan mudah. Namun, di sisi lain, terdapat pula risiko yang terkait dengan penerapan teknologi yang tidak tepat guna. Maka dari itu, literasi digital memiliki urgensi tinggi untuk diajarkan kepada anak usia dini. Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi data dari beragam platform elektronik dengan bijak dan bertanggung jawab. Menurut Gamire & Pearson dalam (Rina Naruvita et al. 2022) . Literasi digital adalah keahlian menginterpretasi dan menggunakan informasi digital. Ini melibatkan interaksi dengan konten di lingkungan digital, yang merupakan bagian dari tiga dimensi kehidupan manusia: dunia alami, dunia sosial, dan dunia hasil rancangan manusia. Literasi digital penting karena menghubungkan kemampuan manusia dengan perkembangan teknologi informasi dalam ketiga dimensi tersebut. Menurut Hobbs, literasi digital merupakan konstelasi pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi-kompetensi yang diperlukan untuk berkembang dalam budaya yang didominasi oleh teknologi.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menghadirkan perubahan besar dalam beragam bidang kehidupan, tak terkecuali sektor pendidikan. Meskipun teknologi memberikan banyak kemudahan, dampaknya juga perlu diwaspadai, terutama bagi anak-anak usia dini. Kemajuan teknologi terus meningkatkan kenyamanan pengguna dengan kecepatan 4G bahkan 5G yang memungkinkan akses informasi secara lebih cepat dan efektif. Namun, perkembangan yang cepat ini juga berdampak pada dunia anak-anak dan memerlukan perhatian lebih. Pengguna internet di bawah umur, termasuk anak-anak usia dini, sering terlihat di tempat-tempat umum seperti wilayah kediaman, arena bermain, pusat perbelanjaan, dan destinasi wisata. Mereka umumnya sibuk menggunakan gadget untuk mengakses berbagai aplikasi dan permainan. Fenomena ini menunjukkan tingginya penetrasi teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari anak-anak modern (Lindriany, Hidayati, and Muhammad Nasaruddin 2022). Penggunaan teknologi digital oleh anak usia dini meningkat, tetapi perlu adanya bimbingan dan pemeriksaan yang tepat dari lingkungan sekitar anak, seperti guru dan orang tua, untuk mengarahkan anak menggunakan media digital secara sehat. (Miranda et al. 2022).

Melihat realita rendahnya literasi digital peserta didik di Indonesia, kesenjangan ini hadir sebagai kendala besar yang perlu disiasati bangsa Indonesia untuk beradaptasi dan berkembang di era digital. Upaya untuk meningkatkan literasi digital perlu dilakukan secara masif dan berkelanjutan, terutama bagi generasi muda. Edukasi yang baik akan pentingnya literasi digital akan memberikan sebuah pengalaman baik bagi anak usia dini pada setiap keluarga.

Munculnya platform pembelajaran daring, seperti kelas virtual, membuka peluang baru terutama untuk anak usia dini untuk menghadirkan pengalaman belajar baru yang lebih fleksibel, interaktif, dan inovatif. Kelas virtual TV Sekolah, sebagai salah satu

platform pembelajaran daring yang memanfaatkan siaran televisi edukatif, hadir untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan di era digital ini. Platform ini menawarkan berbagai keunggulan, di antaranya Jangkauan yang Luas, Kelas Virtual TV Sekolah dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja, selama memiliki perangkat yang terhubung dengan internet. TV Sekolah mempunyai hak cipta atas nama Sri watini, Dkk, dengan nomor pencatatan 000224874 yang diterbitkan di tanggal 1 Juli 2020 di Jakarta”, TV Sekolah itu memiliki fitur primer yang bervariasi, anjung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstrakurikuler (Nur et al. 2023). Dalam (Desya Ramadhani et al. 2023) Pembelajaran Media TV Sekolah yang di gagas dan diprakarsai oleh Dr. Sri Watini, M.Pd telah mengubah dunia pendidikan dalam pemanfaatannya dalam menu bimbingan virtual maka menjadi suatu kemudahan bagi guru untuk berkreasi dan inovasi untuk meningkatkan proses pembelajaran berbasis digital pada anak usia dini. TV Sekolah didirikan pada 1 Juli 2020 dan memiliki hak cipta dan telah terdaftar hak paten dengan No.EC00202040424, 15 Oktober 2020, No Rekam: 000224874. TV sekolah Wahana Kreasi (tvschool.id) telah Terdaftar di PSE dengan nomor: 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada tanggal 25 Januari 2022. TV Sekolah Fordorum yang dibuat oleh Sri Watini, Karnadi dan Sigit Wiryawan. Penggunaan TV sekolah dengan cara mengupload video pembelajaran melalui Youtube dan ditambahkan dengan masukan link video youtobnya ke playlist TV Sekolah menunggu verifikator setelah itu langsung tayang di Channel TV Sekolah kita sesuaidengan jam yang telah diatur. TV Sekolah sendiri memiliki beberapa fitur utama dalam berbagai kegunaannya seperti Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital, Kelas Virtual dan Eskul MD. TV Sekolah menjadi Channel pilihan terbaik dalam menciptakan pembelajaran

Kajian ini dimaksudkan untuk menjabarkan penerapan kelas virtual dari TV sekolah sebagai media informasi di TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika. Selanjutnya, untuk menginspirasi para pengajar agar merekam setiap kegiatan siswa, baik di lingkungan ruang belajar maupun di luar area pembelajaran, secara autentik. Hal ini juga bertujuan untuk menyemangati anak-anak TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika dalam menjalani proses belajar dan bermain, entah itu di lingkungan sekolah atau di rumah. Lebih lanjut, upaya ini dimaksudkan untuk menyampaikan informasi kepada para wali murid mengenai berbagai kegiatan yang melibatkan anak-anak mereka serta aktivitas-aktivitas yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Dalam ranah ini, penggunaan ruang pembelajaran digital telah menjadi alat yang kian relevan dalam menyokong dinamika pendidikan. Inovasi media digital dalam kelas virtual TV Sekolah telah meningkatkan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran. Melalui platform ini, guru dapat mengembangkan interaksi pembelajaran menggunakan berbagai fitur digital seperti video modul ajar, sistem pertanyaan materi, dan penilaian otomatis. TV Sekolah menyajikan konten belajar yang menarik bagi siswa melalui beragam video pembelajaran dalam lingkungan kelas virtual. Platform ini juga menyediakan informasi terkini tentang fasilitas pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik. Dengan demikian, TV Sekolah menjadi sarana inovatif yang memungkinkan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik dalam format digital (Nilawati Astini, Rachmayani, and Fathin Zakiyah 2022). Dalam kajian ini, peneliti akan menelaah bagaimana daya cipta dan terobosan pendidik dapat mengoptimalkan pemanfaatan panduan kelas virtual guna meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi digital.

2. METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif yaitu mengidentifikasi data berdasarkan fakta-fakta yang menjadi pendukung terhadap apa yang menjadi penelitian, kemudian di analisa tersebut untuk dijadikan hasilnya (Arikunto, 2010) (Rosmauli and Watini 2022). Menurut Anshori dan Iswati, beragam sumber informasi dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Sumber-sumber ini mencakup berbagai jenis bacaan seperti artikel dalam jurnal ilmiah, terbitan majalah, buku yang diterbitkan tahunan, serta buletin. Selain itu, hasil survei yang dilakukan secara berkala setiap tahun, daftar referensi, buku-buku pegangan, dan panduan juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang bermanfaat dalam proses penelitian (Yunita & Watini Sri, 2022). Penelitian ini berfokus pada peserta didik usia dini yang bersekolah di TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika sebagai objek kajian. Untuk mengatur data penelitian, digunakan cara pemberian kode. Kode ini membantu mengelompokkan dan mengenali informasi yang didapat. Sistem pengkodean yang digunakan meliputi tiga jenis: CW untuk Catatan Wawancara, CD untuk Catatan Dokumentasi, dan CL untuk Catatan Lapangan. Informasi yang dikumpulkan melalui Catatan Lapangan (CL) dan Catatan Data (CD) akan diuraikan secara rinci untuk mendukung proses analisis penelitian. Penggunaan data-data ini bertujuan untuk meningkatkan keabsahan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian. Dengan demikian, penelitian ini mencoba merangkum informasi dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang siswa TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika.

Para pengajar, pendamping, dan siswa terlibat secara langsung dalam penerapan sistem Kelas Virtual TV Sekolah sebagai alat pembelajaran berbasis digital di institusi pendidikan tempat penulis bekerja. Pengalaman ini memungkinkan penulis untuk memberikan gambaran rinci mengenai bagaimana Kelas Virtual TV Sekolah diterapkan dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kecakapan digital mengacu pada kemampuan seseorang untuk menemukan, mengevaluasi, dan mengorganisir informasi dalam berbagai bentuk, termasuk teks dan format lainnya. Proses ini melibatkan penggunaan beragam aplikasi atau media digital serta internet secara bijaksana, etis, cerdas, tepat, dan sesuai hukum. Tujuannya adalah untuk mendukung berbagai aktivitas, termasuk proses belajar dan berkomunikasi dalam keseharian. Lebih lanjut, literasi digital dapat diartikan sebagai kapasitas individu untuk mencari dan memilah informasi yang dapat diandalkan serta dibuktikan kebenarannya. Informasi ini bisa berupa tulisan atau konten yang diakses melalui platform digital, yang dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran dan interaksi sehari-hari. Kementerian KOMINFO RI menjelaskan 4 pilar literasi yang penting untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman mengenai perangkat teknologi informasi dan komunikasi, yaitu digital *skill*, digital *culture*, digital *ethics*, dan digital *safety* (Agustini 2021). Kecakapan digital mencakup kemampuan seseorang untuk mengenal, mengerti, dan memanfaatkan berbagai perangkat dan sistem digital dalam aktivitas sehari-hari. Sementara itu, budaya digital mengacu pada pola interaksi masyarakat di ruang maya yang tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan, Pancasila, dan keberagaman. Etika digital berkaitan dengan kesadaran, pertimbangan, dan pengembangan aturan perilaku yang tepat saat berinteraksi

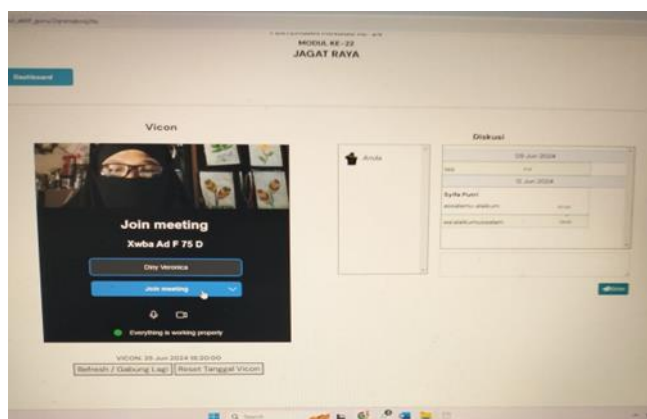
di dunia maya. Aspek keamanan digital meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi, menerapkan, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya melindungi data pribadi serta menjaga keamanan dalam lingkungan digital. Keempat aspek ini - kecakapan, budaya, etika, dan keamanan digital - membentuk fondasi penting bagi individu untuk berpartisipasi secara efektif dan bertanggung jawab di era digital.



Gambar 1. Login, daftar dan isi data (CD.1)

TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika berinovasi dengan memanfaatkan siaran TV Sekolah menjadi platform pembelajaran yang dilakukan tanpa berhadapan langsung, di mana pendidik dan siswa berada di lokasi yang berbeda, bertujuan memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan teknologi informasi pada anak-anak usia dini melalui interaksi virtual yang menarik dengan cara login, daftar dan mengisi data di TV Sekolah.

TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika mengikuti kelas virtual di TV Sekolah (CD.2)



Gambar 2. Kelas Virtual TV Sekolah (CD.2)

TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika telah mengadopsi pendekatan inovatif dalam meningkatkan literasi digital anak usia dini melalui penggunaan platform kelas virtual TV Sekolah. Persiapan yang dilakukan guru meliputi serangkaian tahapan, mulai dari pendaftaran di situs web TV Sekolah, pengisian data lembaga, hingga pengunggahan sepuluh video modul pembelajaran. Video-video ini dirancang khusus dengan tema-tema yang relevan dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan pemahaman anak-anak, bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar teknologi digital. Guru memiliki fleksibilitas dalam mengatur jadwal interaksi virtual, menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur namun adaptif untuk pengembangan literasi digital.

Metode ini memberi ruang bagi guru untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam menyajikan materi pembelajaran literasi digital. Mereka merancang dan membuat

video modul yang menarik, yang kemudian diunggah ke platform kelas virtual. Keunggulan pendekatan ini terletak pada kemampuannya melibatkan orang tua dalam proses peningkatan literasi digital anak. Melalui tautan channel TV Sekolah, orang tua dapat dengan mudah mengakses materi dan mendampingi anak-anak mereka dalam kegiatan pengembangan keterampilan digital dasar. Hal ini menciptakan kolaborasi antara upaya pendidikan literasi digital di sekolah dan penguatannya di rumah. Kelas Virtual TV Sekolah menyediakan platform pembelajaran yang dinamis sehingga siswa akan senang dan fokus menyimak materi yang disajikan. Menurut (Ristiyana et al. 2023) Kelas Virtual TV Sekolah dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang menyajikan konten edukatif melalui berbagai bentuk media digital. Mereka menyebutkan bahwa platform ini mengintegrasikan konten video, presentasi multimedia yang interaktif, serta fasilitas diskusi yang dapat digunakan secara virtual untuk mendukung pembelajaran.



Gambar 3. Anak sedang mengakses Kelas Virtual (CL1)

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media digital kelas virtual TV Sekolah membawa dampak positif yang signifikan terhadap literasi digital anak. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi saat berpartisipasi dalam kegiatan interaksi video conference (CL1). Dengan hadirnya teknologi digital dengan pemaafaatan yang tepat akan memberikan dampak positif bagi anak. Perangkat dan sistem digital dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi komunikasi dalam proses belajar-mengajar. Hal ini mencakup aktivitas seperti menyimak materi pembelajaran dalam bentuk video yang disediakan oleh pengajar atau yang tersedia di berbagai kanal media sosial. Selain itu, teknologi digital juga digunakan untuk memudahkan interaksi antara siswa dan guru, terutama dalam hal pemberian dan penjelasan tugas-tugas sekolah. Menurut penulis (Safitri, Muryanti, and Kunci 2021), anak-anak, termasuk yang masih usia dini, menggunakan teknologi digital seperti ponsel pintar memiliki peran edukatif sekaligus menghibur, tetapi juga untuk hiburan seperti bermain game, termasuk game online, dan menonton kartun melalui internet



Gambar4. Peran orang tua dalam membantu anak mengakses pembelajaran virtual (CW.4)

Peran orang tua dalam "pendampingan digital" merupakan aspek krusial dalam keberhasilan pembelajaran virtual anak TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika (CW.4). Sebagai fasilitator teknologi, orang tua menyediakan perangkat dan koneksi internet yang diperlukan, sekaligus bertindak sebagai pembimbing teknis yang membantu anak mengatasi kendala operasional. Mereka juga menjadi pendukung pembelajaran, membantu menjelaskan materi dan mendorong partisipasi aktif anak. Aspek keamanan digital tidak luput dari perhatian, di mana orang tua berperan sebagai pengawas yang memastikan penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Sebagai penghubung dengan guru, mereka dapat memberikan umpan balik berharga tentang perkembangan anak. Orang tua juga berperan penting dalam menciptakan rutinitas belajar yang konsisten, menjadi motivator yang memberikan dorongan, dan pengamat yang memahami kebutuhan belajar individual anak. Tidak kalah pentingnya, mereka mendukung kesejahteraan emosional anak dan menjadi model perilaku digital yang baik. Melalui peran-peran ini, orang tua tidak hanya memfasilitasi pembelajaran virtual, tetapi juga memperkuat ikatan keluarga dan menciptakan lingkungan belajar yang positif di rumah, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pembelajaran jarak jauh dan membantu anak mengembangkan keterampilan digital yang esensial untuk masa depan mereka. Dengan adanya pendampingan anak TK sangat bermanfaat karena keterampilan penggunaannya untuk memilah dan memilah data yang dilihat dan dibutuhkan. Harapannya kemampuan tersebut bisa mengurangi dampak buruk dalam menggunakan media digital lainnya. (Musarofah and Watini 2024)



Gambar 5. Vicon anak didampingi orang tua dengan guru (CD3).

Ruang belajar maya yang dikembangkan khusus untuk anak TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik unik mereka (CD3). Desain ini memastikan bahwa lingkungan virtual tetap menarik, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Anak diajak mengenal metode pembelajaran yang menghibur melalui tayangan video edukatif yang sesuai dengan topik pembelajaran. Video-video ini disiapkan oleh para pengajar untuk mendukung perkembangan kemampuan literasi anak-anak dalam lingkungan digital TV Sekolah. Pendekatan ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat anak-anak merasa senang selama proses pembelajaran. Penulis mengamati bahwa penggunaan TV Sekolah Kelas Virtual mampu meningkatkan minat belajar anak-anak (Herbanin Radie et al. 2023). Mereka mencatat bahwa platform ini berhasil mendorong para siswa untuk merespon dengan penuh semangat dan antusiasme terhadap berbagai pertanyaan yang disajikan dalam modul pembelajaran digital mereka. Fitur ini menjadi kelas unggulan TV Sekolah yang telah diluncurkan setahunnya yang lalu tepatnya pada tanggal 1 Januari 2021, kelas Virtual ini berisi Program Micro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang singkat untuk persiapan proses pembelajaran daring. Dalam format program ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik visual, auditory

maupun kinestetik. (Nureda and Watini 2022)

No.	Mata Pelajaran	Nama Guru	Jenjang	Status	Aksi
1	Bahasa	Nur Laila	1 (Langkah)		
2	Bahasa	Indira Adhitya Yama	1 (Langkah)		
3	Bahasa	Sitiy Nuraini	1 (Langkah)	Tersedia	[Detail File]
4	Bahasa	Siti Daryani	2 (Langkah)		
5	Bahasa	Siti Nuraini	1 (Langkah)		
6	Bahasa	Ruli Fadhira	1 (Langkah)		
7	Bahasa	Siska Elita	1 (Langkah)		
8	Sosial Emosional	Nyelia Wang Wahyunianda	1 (Langkah)	Tersedia	[Detail File]
9	Moral dan Nilai Agama	Nur Hafidha Singgar	1 (Langkah)		
10	Moral dan Nilai Agama	I. Hidayah	2 (Langkah)		

Gambar 5. Daftar Mata pelajaran (CD.4)

Guru mengadopsi pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan benda-benda sekitar. pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi. Namun, pemilihan media pembelajaran yang tepat harus didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu. Menayangkan program siaran anak yang edukatif merupakan investasi penting untuk masa depan bangsa, karena dapat menumbuhkan generasi muda yang cerdas dan tangguh. Kini, TV Sekolah hadir sehingga mempermudah mengakses berita baru sesuai kebutuhan dari berbagai stasiun televisi di Indonesia maupun channel lainnya, kapanpun dan dimanapun. Menurut (Elliza and Watini 2022) informasi yang disiarkan pun semakin beragam, meliputi ilmu pengetahuan, berita, seni, budaya, olahraga, hingga alat rekreasi untuk berbagai umur, mulai dari anak prasekolah hingga orang dewasa. TV Sekolah hadir sebagai platform media massa edukatif yang bertujuan mengembangkan nilai karakter anak dan melindunginya dari pengaruh negatif di era digital (Levryn and Watini 2022). Guru harus cermat dalam memilih informasi dan materi yang disampaikan melalui TV di sekolah agar anak-anak menerima informasi yang tepat untuk mendukung impian mereka sebagai pemegang estafet bangsa (Yunaini et al. 2023).

Menurut (Ernawati et al. 2023) program pembelajaran yang sepenuhnya dilaksanakan secara daring bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para siswa. Mereka menambahkan bahwa penggunaan format multimedia dalam program ini diharapkan dapat mengakomodasi beragam gaya belajar siswa, termasuk gaya visual, auditori, dan kinestetik. Anak-anak menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dalam pemahaman dan interaksi mereka dengan teknologi digital, terutama melalui penggunaan platform TV Sekolah. Pengadopsian media pembelajaran virtual telah terbukti efektif, dengan partisipasi aktif anak-anak dalam kelas virtual TV Sekolah. Hal ini mencerminkan keberhasilan adaptasi teknologi dalam lingkungan pembelajaran TK. Interaksi dalam kelas virtual menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi, terutama saat anak-anak terlibat dalam sesi video conference. Fenomena ini menggarisbawahi efektivitas TV Sekolah sebagai pengajaran yang menarik hati dan merangsang partisipasi aktif anak.

Perkembangan keterampilan digital anak-anak TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika terlihat jelas melalui kemampuan mereka dalam mengakses dan berpartisipasi dalam kelas virtual. Ini menandakan peningkatan literasi digital yang substansial pada anak usia dini. Peran orang tua dalam proses ini tidak dapat diabaikan, terutama dalam aspek "pendampingan digital". Menurut (Watini 2023) Dalam kelas virtual TV Sekolah yang dibuat untuk Pendidikan Anak Usia Dini adalah kelas yang yang direfleksikan untuk suksesnya Tri Pusat Pendidikan di mana dukungan semua pihak orang tua, pendidik (guru) dan juga peran lingkungan masyarakat terlibat secara bersama-sama dalam proses

pembelajaran dengan saling mendukung, bahu membahu dan bersungguh-sungguh melakukan interaksi dan komunikasi secara nyata. Untuk itu maka dalam penerapan pengembangan model kelas virtual yang diimplementasikan dalam penelitian ini memiliki tiga komponen yang saling terkait dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Orang tua telah memainkan peran krusial sebagai fasilitator teknologi, pembimbing teknis, dan pendukung pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

- a. Desain pembelajaran virtual yang diterapkan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik unik anak-anak TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika, menghadirkan "ruang belajar maya" yang efektif. Menurut (Rahayu et al. 2021), TV Sekolah dapat menjadi solusi efektif sebagai alat pembelajaran, platform kreatif, sumber belajar, dan sarana pembentukan karakter, khususnya untuk pendidikan anak usia dini. Konsep "kecakapan digital dini" terlihat berkembang melalui interaksi anak-anak dengan platform TV Sekolah, menunjukkan peningkatan kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan teknologi digital dasar. Menurut Ngafifi, 2014 dalam (Rosmawati and Watini 2023) memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan literasi digital anak harus dilakukan dengan cermat dan bijak agar tercapai hasil yang optimal. Upaya yang dapat dilakukan dalam menggunakan teknologi: (1) Seleksi dan pembatasan akses terhadap konten yang berpotensi merugikan perkembangan anak, seperti program yang mengandung unsur kekerasan atau pornografi. (2) Pemantauan rutin terhadap perangkat elektronik anak untuk memastikan penggunaan yang tepat dan bertanggung jawab. (3) Pendampingan aktif saat anak menonton televisi untuk memberikan bimbingan yang tepat. (4) Pemasangan filter atau pemblokiran situs web yang dianggap tidak aman bagi anak. (5) Penempatan perangkat teknologi seperti komputer, televisi, atau perangkat dengan akses internet di area umum rumah, misalnya ruang keluarga, bukan di kamar pribadi anak. Implementasi kelas virtual melalui TV Sekolah telah menunjukkan keberhasilan yang menggembirakan dalam meningkatkan literasi digital anak-anak TK Integral Al Amiin I Hidayatullah Timika. Dengan dukungan aktif dari guru dan orang tua, penting untuk tetap memperhatikan dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam implementasi kelas virtual. Hal ini diperlukan untuk terus menyempurnakan program dan memastikan efektivitasnya dalam jangka panjang, sehingga dapat terus mendukung perkembangan literasi digital anak usia dini di era teknologi yang terus berkembang.

4. KESIMPULAN

Kelas Virtual TV Sekolah adalah platform inovatif yang dirancang untuk meningkatkan literasi digital anak-anak usia dini. Platform ini menawarkan konten edukasi yang mudah diakses dan menyenangkan melalui program micro learning yang disusun oleh para guru. Anak-anak dapat berinteraksi aktif dalam pembelajaran digital, menikmati aktivitas belajar yang mengasyikkan melalui video modul ajar bertema, dan mengembangkan literasi digital mereka dalam lingkungan virtual yang nyaman. Keberhasilan Kelas Virtual TV Sekolah dalam meningkatkan literasi digital anak bergantung pada dorongan dari berbagai pihak, termasuk orang tua, pendidik, sekolah, dan pemangku kebijakan. Integrasi platform ini ke dalam kurikulum PAUD dan evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan peningkatan literasi digital anak usia dini.

5. DAFTAR PUSTAKA

Agustini, Pratiwi. 2021. "Empat Pilar Literasi Untuk Dukung Transformasi Digital." <https://aptika.kominfo.go.id/>.

- Astuti, Nurul Puji, and Sri Watini. 2022. "Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Model Bermain Asyik Pada Anak Usia Dini." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(3): 2141. doi:10.37905/aksara.8.3.2141-2150.2022.
- Desya Ramadhani, Winda, Raslina Hanin Safitri, Muhammad Farhan Pratama, Sri Watini, Pendidikan Ekonomi, and Universitas Panca Sakti Bekasi. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Kelas Virtual TV Sekolah Pada Siswa SMK." *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi* 6(4). doi:https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i4.6511.
- Elliza, Elliza, and Sri Watini. 2022. "TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-Rahman 1." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(3): 1747. doi:10.37905/aksara.8.3.1747-1758.2022.
- Ernawati, Andi, Cucum Sumiati, Saniyya Putri H, and Sri Wartini. 2023. "Implementasi TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital Pada TK Negeri Pembina Wundulako." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. doi:https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2095.
- Herbanin Radie, Fahmarisa, Subur Sutrismi, Sri Watini, and Program Magister PAUD. 2023. "Implementasi Platform Bimbingan Belajar TV Sekolah Pada Awal Anak Masuk SD Di Bimbel Fahma Orbiter." *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi* 6(4). doi:10.32672/jnkti.v6i4.6527.
- Levryn, Patmaria Krisnova, and Sri Watini. 2022. "Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Di SPNF SKB Tarakan." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(3): 1849. doi:10.37905/aksara.8.3.1849-1860.2022.
- Lindriany, Julita, Dian Hidayati, and Datuk Muhammad Nasaruddin. 2022. "Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua." *Journal of Education and Teaching (JET)* 4(1): 35–49. doi:10.51454/jet.v4i1.201.
- Miranda, Dian, Marmawi R., Andini Linarsih, and Annisa Amalia. 2022. "Pengenalan Keterampilan Literasi Digital Pada Anak Usia Dini." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4(3): 3844–51. doi:10.31004/edukatif.v4i3.2767.
- Musarofah, and Sri Watini. 2024. "Pengembangan Literasi Digital Di Era Teknologi Informasi Channel TV Sekolah." *Journal on Early Childhood*. doi:10.31004/aulad.v7i2.618.
- Nilawati Astini, Baik, Ika Rachmayani, and Nuha Fathin Zakiyah. 2022. "Identifikasi Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kabupaten Lombok Utara." *Jurnal Pendidikan Anak* 11(2). doi:10.21831/jpa.v11i2.53123.
- Nur, Astrid F, Fania Mersieni, Lisa Nurmaya, and Sri Watini. 2023. "Implementasi Kelas Virtual TV Sekolah Sebagai Media Dalam Mengembangkan Anak Berfikir Kritis." *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi* 6(4). doi:10.32672/jnkti.v6i4.6532.
- Nureda, Nureda, and Sri Watini. 2022. "Peranan TV Sekolah Sebagai Media Berbagi Informasi Bagi Guru Dan Siswa Di TK Yosua Mimika." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(3): 1893. doi:10.37905/aksara.8.3.1893-1904.2022.
- Rahayu, Tutin, Sri Watini, Hotijah, Entri Mardiyanti, and Annisa Hakim. 2021. "Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Digital Dengan Kelas Virtual TV Sekolah Pada Anak Usia Dini Di Paud Cinta Kasih Ibu." *Syntax Idea* 3(6): 1247. doi:10.36418/syntax-idea.v3i6.1227.
- Rina Naruvita, Sary, Rima Dewi Kartini, Noor Padilah, Sri Watini, and Universitas Panca Sakti Bekasi. 2022. "SCHOOL TV BROADCASTS AS AUD LEARNING MEDIA AT DHARMA WANITA KINDERGARTEN MAOSPATI MAGETAN." *JURNAL SCIENTIA* 11(2): 2022. http://infor.seaninstitute.org/index.php.
- Ristiyana, Aprilia, Novi Andriani, Rahmawati Junita, Uli Nur Abidah, and Sri Watini. 2023. "Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Skill Grammar Siswa MTS At-Taqwa 17 Bekasi." *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi* 6(4). doi:https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i4.6510.
- Rodiah, Siti, Sri Watini, and Permainan Konstruktif. 2022. "Implementasi Permainan Konstruktif Dengan Model Atik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Assyifa Johar Baru Kata Kunci." *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(2): 640–45. doi:https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.

- Rosmauli, Catheriena, and Sri Watini. 2022. "Implementasi Model ATIK Untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Berpikir Logis Dalam Kegiatan Menggambar Di TK IT Insan Mulia Pancoran." *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(3). doi:10.54371/jiip.v5i3.510.
- Rosmawati, Cut, and Sri Watini. 2023. "Peran TV Sekolah Sebagai Media Syiar Konten Edukasi Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1): 185–96. doi:10.31004/obsesi.v7i1.3692.
- Safitri, Desi Nur, Elise Muryanti, and Kata Kunci. 2021. "ANALISIS PENGENALAN LITERASI DIGITAL BAGI ANAK USIA DINI PADA MASA NEW NORMAL." *JCE* 5(2): 2598–2184. doi:<https://doi.org/10.30736/jce.v5i2.564>.
- Watini, Sri. 2023. "Pengembangan Model Kelas Virtual TV Sekolah Dalam Merefleksikan Konsep Merdeka Belajar Pada Jenjang PAUD." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(4): 4975–84. doi:10.31004/obsesi.v7i4.5019.
- Yunaini, Juani Purwaningsih, Sitti Zaifan, and Sri Watini. 2023. "Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Informasi Di TK." *Jurnal Ilmu Pendidikan* . doi:10.37905/aksara.9.2.1313-1320.2023.